

## TEKNOLOGI INFORMASI PEMBENTUK MULTIPLIER EFFECT DALAM BISNIS CORPORASI

**Marius Robert Seran**

Mahasiswa Pasca Sarjana MM,  
Universitas Widya Mandira Kupang, INDONESIA

**David Kaluge**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Diponegoro, INDONESIA

### ABSTRACT

*Business corporation must use all of its own resources to face the competitive rivalry in globalized world. Information is one of the fundamental thing in business. The application of technology in managing information is one of the formula that can make multiplier effect in business activities. Intervention of information technology through four functions of management, Planing, Organizing, Actuating and Controlling, will influence the operational activities of corporation to be efficient and effective, and create the competitive advantage of the corporation. The multiplier effect created by intervene of information technology in business corporation consists of 1. Differentiation; 2. Easy of Marketing; 3. Increasing of Productivity; 4. Efficiencies of Cost and Time; 5. Consistency and Quality Assurance.*

**Keywords :** *Information Technology, Multiplier Effect*

### PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini bertumbuh dengan pesat, setiap perusahaan berlomba-lomba untuk berkompetisi menjadi yang paling unggul. Kompetisi yang ketat ini mengharuskan setiap perusahaan untuk menggunakan semua sumber daya yang ada guna bisa bersaing, disamping itu pemimpin perusahaan harus bisa bertindak dengan cepat, tepat dan cerdas, mengimplementasikan strategi-strategi secara akurat, karena itu maka diperlukan informasi yang akurat pula.

Informasi menjadi sangat penting bagi setiap perusahaan agar dapat membantu menetapkan kebijakan dalam menyusun rencana operasional dan pengambilan keputusan yang sifatnya strategis, karena itu untuk mendapatkan informasi yang valid

dan komprehensif manajemen perusahaan bersedia mengeluarkan biaya yang besar. Informasi yang baik adalah informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya, kelengkapan materinya, waktu pemberian informasinya dan validitas datanya.

Sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan, informasi memegang peranan penting. Pentingnya informasi bagi pemimpin adalah untuk mengambil keputusan sebagai dasar tindakan di masa mendatang. Suatu keputusan yang dihasilkan dengan tidak berdasarkan pada penggunaan informasi yang tepat akan berakibat pada pengambilan keputusan yang cukup fatal, sehingga untuk menjamin informasi itu berkualitas maka diperlukan intervensi lain guna memperoleh informasi dengan cepat dan akurat.

Hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan bisnis yaitu bagaimana mengefektifkan pelaksanaan fungsi manajemen terkait dengan penggunaan informasi sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang pada akhirnya akan membentuk daya ungkit (*multiplier effect*) dalam kompetisi bisnis yang ada.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Perkembangan ilmu pengetahuan sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu output dari perkembangan ilmu pengetahuan adalah kemajuan teknologi informasi yang secara perlahan membentuk paradigma berpikir yang baru, yang mana awalnya menganggap bahwa informasi hanya merupakan faktor pendukung dalam aktifitas administrasi mulai bergeser menjadi faktor penentu yang terintegrasi dengan tujuan strategis perusahaan.

Menurut Gordon B. Davis (1984:200) yang dikutip oleh Gaol mendefinisikan "*Information is data that has been processed into a form that meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective action or decisions.*" atau Informasi adalah data yang telah diproses atau diolah ke dalam bentuk yang sangat berarti untuk penerimanya dan merupakan nilai yang sesungguhnya atau dipahami dalam tindakan atau keputusan yang sekarang maupun yang nantinya diambil. Informasi sendiri terdiri atas data yang telah didapatkan, diolah/diproses atau sebaliknya yang digunakan untuk tujuan penjelasan/penerangan, uraian atau sebagai sebuah dasar untuk pembuatan ramalan atau pembuatan keputusan.

Dalam pengelolaan informasi, penerapan teknologi informasi saat ini mutlak dilakukan guna membantu mempercepat proses dan mengurangi tingkat kesalahan dalam mendukung pengambilan keputusan. Fungsi utama teknologi informasi :

1. Menangkap (capture)

Yaitu fungsi teknologi informasi untuk melakukan perekaman terhadap data baik teks, angka maupun gambar.

2. Mengolah (processing)

Yaitu teknologi informasi dapat mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan dan pemrosesan data dapat berupa mengkonversi, menganalisis, dan menghitung (kalkulasi).

3. Menghasilkan (generating)

Teknologi informasi dapat menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna atau yang dapat dimengerti oleh pihak lain. Misal laporan, tabel, grafik, gambar, dan lain-lain.

4. Menyimpan (storage)

Teknologi informasi juga dapat melakukan fungsi penyimpanan terhadap data dan informasi dengan aman.

5. Mencari kembali (retrival)

Selain melakukan penyimpanan, dengan teknologi informasi dapat digunakan untuk melakukan pencarian terhadap data dan informasi yang dibutuhkan.

6. Mentransmisi (transmission)

Pada era saat ini, dengan teknologi informasi yang ada, pengiriman data dapat dilakukan secara cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan menggunakan jaringan global internet (informasi yang ada dapat diketahui secara real time).

Penggunaan teknologi informasi ini mengalami perubahan signifikan dari waktu ke waktu, pada tahun 1950-an teknologi informasi digunakan hanya untuk keperluan administrasi saja. Pada tahun 1970-an meningkat dimana penggunaannya untuk tujuan umum lainnya. Perkembangan yang sangat pesat pada tahun 1990-an teknologi

informasi sudah digunakan sebagai sarana untuk memacu keunggulan bersaing, sedangkan pada dekade 2000-an sudah menjadi fondasi bisnis dalam perusahaan.

Salah satu alat yang dipakai dalam dunia teknologi informasi adalah komputer. Mula-mula komputer bersifat *standalone* namun dengan semakin majunya teknologi maka saat ini terjadi peningkatan fungsi sehingga dapat diaplikasikan dalam bentuk jaringan global (menggunkan jaringan internet).

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Teknologi Informasi Dalam Manajemen**

Agar informasi bisa cepat, tepat dan akurat maka perlu penerapan teknologi dalam pengelolaan informasi tersebut, dengan teknologi informasi maka keputusanpun dapat diambil secara cepat dan tepat. Menurut Kenneth C. Laudon (2004:14) yang dikutip oleh Chr. Jimmy L. Gaol bahwa Teknologi informasi adalah salah satu alat yang digunakan oleh para manajer untuk mengatasi masalah. Teknologi informasi dalam hal ini menjadi suatu formula yang ampuh dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Dengan teknologi informasi dapat dibangun sebuah sistem informasi yang handal sehingga keputusan-keputusan strategis manajemen dapat diambil dengan cepat dan tepat.

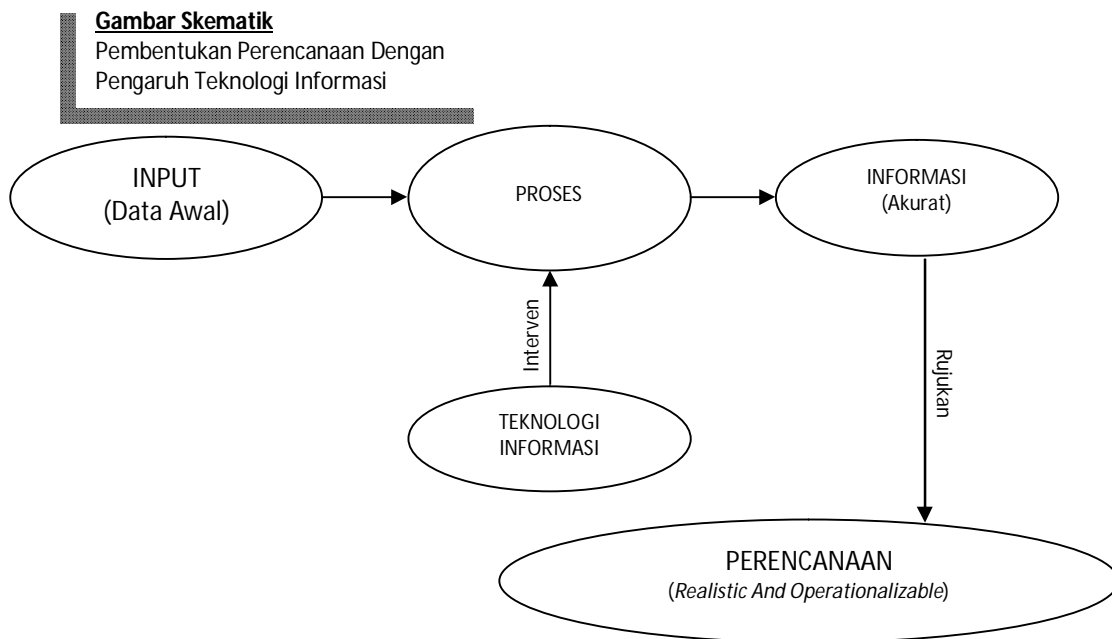
Setiap perusahaan ingin maju dan unggul dibandingkan yang lain, keinginan ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis. Pola manajemen berkontribusi besar dalam membentuk kemajuan tersebut dan peran teknologi informasi sangat memberikan pengaruh yang signifikan untuk itu. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa teknologi informasi memiliki fungsi menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali dan mentransmisi dan membentuk otomatisasi kerja yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya dalam perusahaan, sehingga peningkatan kapasitas dan kemajuan perusahaan dalam persaingan bisnis bisa tercapai. Peranan mendasar teknologi informasi dalam pelaksanaan fungsi manajemen perusahaan sebagai berikut :

#### **1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan adalah hal yang fundamental dalam perusahaan karena merupakan suatu proses mendeterminasi sasaran-sasaran dan arah tindakan yang

akan diikuti. Dalam mendeterminasi diperlukan informasi yang terkait dengan sasaran akhir perusahaan, oleh karenanya alternatif-alternatif strategi yang akan dibangun harus terarah pada tujuan perusahaan dan tidak boleh terjadi bias, ini sangat dimungkinkan apabila akurasi dari data awal yang dijadikan informasi untuk pengambilan keputusan itu akurat. Dengan penerapan teknologi informasi maka proses pengolahan data dapat menghasilkan informasi yang akurat dan cepat sebagai inputan untuk menciptakan perencanaan yang baik, realistis dan *operationalizable*.

**Gambar 1**  
**Pembentukan Perencanaan Dengan Pengaruh Teknologi Informasi**



## 2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Proses pengorganisasian dalam sebuah perusahaan bisnis ditujukan untuk mendapatkan efektivitas kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengorganisasian sendiri merupakan tindakan untuk mendistribusikan pekerjaan

kepada setiap personil atau unit kerja dalam perusahaan dengan menetapkan dan merinci korelasi kerja dari setiap personil atau unit kerja yang ada.

Menurut Strong yang dikutip oleh Sukarna (1992:44), salah satu prinsip Pengorganisasian adalah *Principle Of The Span Of Management* yang mana dalam prinsip ini menegaskan bahwa sebenarnya ada batas-batas baik dari sisi jumlah personil maupun kegiatan/aktifitas yang dapat dilakukan sehingga efektifitas dapat terlaksana. Prinsip pembatasan atas jumlah dan aktifitas ini menjadi masalah apabila dalam satu perusahaan memiliki banyak aktifitas sehingga akan berdampak pada peningkatan jumlah personil, sedangkan disisi lain sebuah perusahaan juga dibatasi dengan rasio-rasio efisiensi dan peningkatan laba. Namun apabila pengurangan personil untuk menjamin pemenuhan rasio-rasio efisiensi perusahaan, maka akan berdampak pada output karena ada aktifitas yang tidak terlaksana.

Dalam hal ini untuk meningkatkan efektifitas kerja maka teknologi informasi dapat mengambil peran dalam melaksanakan beberapa aktifitas secara otomatis sehingga semua aktifitas perusahaan dapat terlaksana dengan efektif dan rasio-rasio efisiensi dapat terjadi dengan tidak ada penambahan personil. Oleh karenanya dengan menggunakan teknologi informasi perusahaan dapat lebih efektif dalam aktifitas operasionalnya.

### **3. Fungsi Penggerakan (*Actuating*)**

Penggerakan merupakan bagian penting dari manajemen bahkan dapat dikatakan bahwa ketika fungsi ini tidak berjalan maka sebuah organisasi atau perusahaan dapat berhenti. Menurut G.R.Terry, *Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*. Dari definisi ini terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung pada bergerak atau tidaknya seluruh unsur dalam perusahaan.

Untuk menghasilkan pergerakan tergantung pada beberapa faktor salah satu faktor yang paling menentukan adalah Komunikasi (*communication*), ini

berarti bahwa transfer informasi dari pimpinan kepada bawahan harus efektif, baik dari sisi substansi, metode maupun media komunikasi yang dipakai.

Terkait dengan media komunikasi, saat ini teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat maju, informasi dapat disampaikan kepada tujuan tanpa adanya batasan dari segi ruang dan waktu sehingga keputusan yang dikeluarkan oleh pimpinan dapat segera diketahui oleh seluruh cabang perusahaan, untuk selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dengan kata lain intervensi teknologi informasi dan komunikasi membuat fungsi pergerakan dalam manajemen dapat berjalan lebih efektif.

#### **4. Fungsi Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*)**

Dalam menjamin implementasi strategi perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan maka perlu adanya sistem pengendalian untuk memastikannya. G.R.Terry mendefinisikan *Controlling can be defined as the process of determining what is to be accomplished, that is the standard; what is being accomplished, that is the performance, evaluating the performance, and if necessary applying corective measure so that performance take place according to plans, that is, in conformity with the standard.*

Pengawasan juga dimaksudkan untuk mngevaluasi prestasi dan menetapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasilnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam proses pengawasan, hal yang paling prinsip untuk diperhatikan adalah efektifitas, yaitu pengukuran hasil kerja dengan membandingkan antara hasil yang ada dan standar yang ditetapkan. Hal ini harus dapat dintetukan secara cepat dan tepat, sehingga apabila terjadi deviasi antara hasil dan standar maka koreksipun dapat dilakukan secara cepat.

Terkait dengan efektifitas pengawasan maka dalam melakukan pengukuran untuk membandingkan hasil dan standar dapat dilakukan dengan sistem otomatisasi yang menggunakan teknologi informasi. Dengan penerapan teknologi informasi, maka proses pengawasan dapat dilakukan secara *real time*

dengan tingkat akurasi tinggi sehingga bisa dilakukan koreksi terhadap deviasi secara cepat.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem manajemen dapat mendongkrak performa perusahaan, karena dengan implementasi tersebut akan membentuk efektifitas dan efisiensi pengelolaan dan ini menjadi daya ungkit bagi perusahaan dalam persaingan bisnis yang sangat kompetitif saat ini.

### **Multiplier Effect**

Seperti diketahui bahwa saat ini paradigma terhadap teknologi informasi telah berubah terutama dalam dunia bisnis menganggap bahwa teknologi informasi merupakan fondasi yang fundamental dari suatu perusahaan. Pengaplikasian teknologi informasi dalam aktifitas manajemen perusahaan memiliki dampak yang cukup signifikan bagi kemajuan perusahaan.

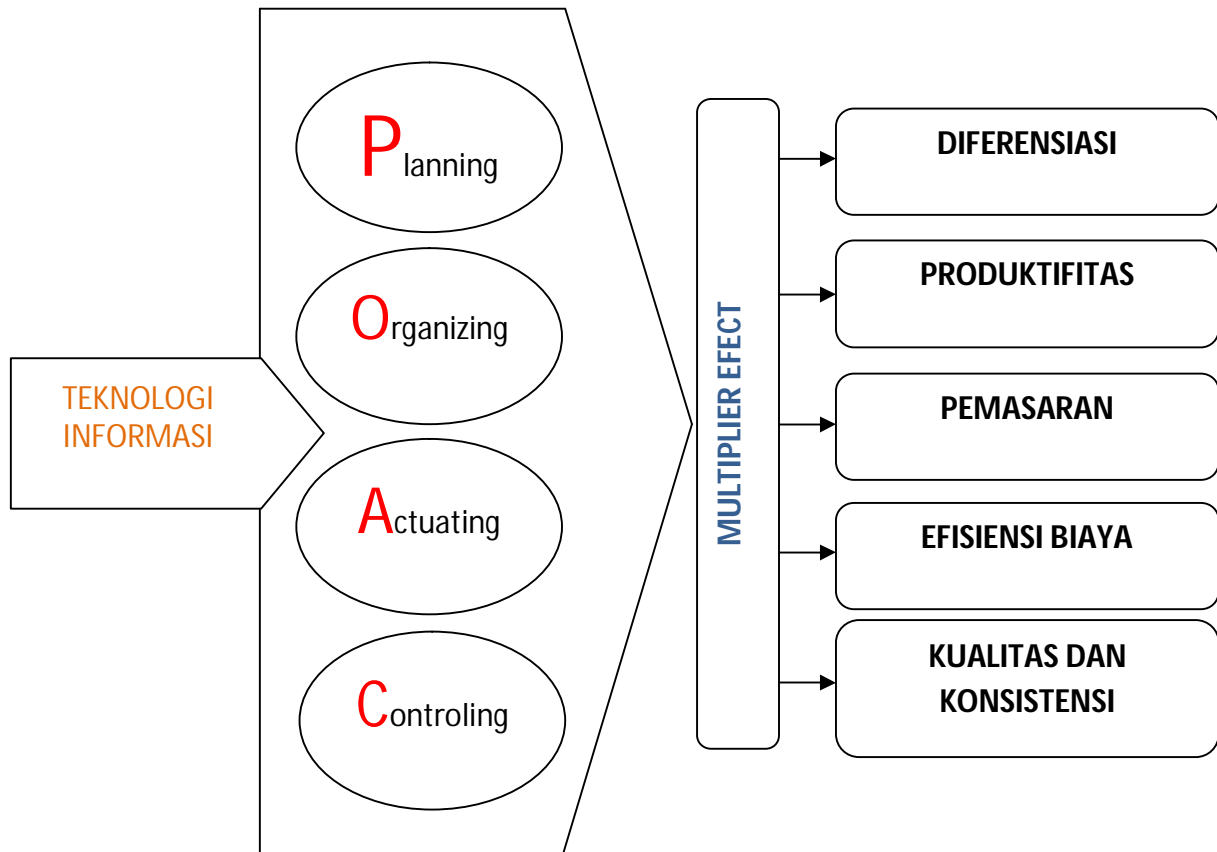
Integrasi teknologi informasi akan membentuk keunggulan kompetitif yang mana merupakan salah satu hal yang prinsip bagi perusahaan dalam upaya menghadapi persaingan pasar yang begitu ketat, dimana perusahaan mampu untuk memformulasi strategi pencapaian peluang profit melalui maksimisasi penerimaan dari investasi yang dilakukan. Dengan penerapan teknologi informasi pada perusahaan yang akhirnya membentuk keunggulan kompetitif, akan menciptakan *multiplier effect* berupa Proses Diferensiasi lebih mudah, Peningkatan Produktifitas, Perluasan Pemasaran, Efisiensi yang Signifikan terhadap Waktu dan Biaya serta Jaminan Kualitas dan Konsistensi lebih besar.



## Gambar 2 Peran Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Multiplier Effect Dalam Perusahaan Bisnis

### Gambar Skematik

Peran Teknologi Informasi Dalam Menciptakan  
Multiplier Effect Dalam Perusahaan Bisnis



### 1. Diferensiasi

Setiap perusahaan selalu berupaya untuk membentuk perbedaan yang sifatnya unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lain walaupun produk yang dihasilkan sama, memiliki fungsi yang sama namun harus memiliki keunggulan baik dari sisi kualitas maupun dari sisi harga. Dengan adanya efektifitas dan efisiensi maka diferensiasi dapat dimungkinkan.

Dengan teknologi informasi yang saat ini berkembang sangat pesat terutama untuk model *artifisial intelegence* dimungkinkan untuk dilakukannya rekayasa terhadap output yang diproduksi oleh perusahaan sehingga diferensiasi bisa lebih mudah untuk dilaksanakan.

## **2. Peningkatan Produktifitas**

Ketika teknologi informasi diintegrasikan dengan fungsi manajemen pada perusahaan terutama pada fungsi *actuating* maka produktifitas akan meningkat karena teknologi informasi membentuk otomatisasi kerja dan efisiensi sehingga dengan durasi waktu yang sama akan menghasilkan output yang lebih banyak jika dibandingkan dengan menggunakan metode manual tanpa teknologi.

Peningkatan produktifitas akan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan *income* perusahaan yang berujung pada *profit* yang meningkat pula.

## **3. Perluasan Pemasaran**

Benefit lain yang diperoleh perusahaan ketika menerapkan teknologi informasi sebagai fondasi perusahaan adalah lebih mudahnya melakukan pemasaran serta cakupan pemasaran pun lebih meluas. Saat ini dengan jaringan teknologi informasi global yaitu internet, setiap pelaku bisnis lebih mudah melakukan pemasaran dengan menggunakan metode electronic commercial (e-commerce) yang sifatnya online sehingga konsumen dapat dengan mudah mengetahui produk yang dipasarkan dan pemasarannya pun tidak dibatasi oleh batas teritorial.

## **4. Efisiensi Waktu dan Biaya**

Peningkatan yang terjadi sebagai akibat diimplementasikan teknologi informasi adalah biaya produksi dan opsional bisa lebih rendah dan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu satuan produk lebih cepat dibandingkan dengan metode manual atau dengan kata lain efisiensi terhadap waktu dan biaya akan meningkat.

Ketika terjadi efisiensi waktu dan biaya maka secara otomatis akan terjadi peningkatan pada kinerja perusahaan dan berujung pada peningkatan profit perusahaan yang signifikan.

## 5. Jaminan Kualitas dan Konsistensi

Kualitas dan konsistensi produksi adalah prinsip penting yang perlu di jaga oleh para pelaku bisnis. Keberlangsungan operasional sebuah perusahaan sangat tergantung pada konsistensi produksi dan setiap produk harus memiliki kualitas sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif.

Untuk menjamin kualitas dan konsistensi produksi maka sistem *quality control* harus bagus dan efisiensi kerja harus bisa dilaksanakan. Dengan penerapan teknologi maka hal tersebut tidak menjadi sulit. Sistem kontrol kualitas akan mudah dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi khususnya *artificial intelligence* sedangkan untuk konsistensi produksi, teknologi dapat melaksanakan aktifitas produksi secara otomatis sehingga masalah kuantiti, konsistensi dan kualitas produksi bisa terjaga.

## SIMPULAN

Dalam mendongkrak peningkatan kapasitas sebuah perusahaan yang business oriented, penerapan Teknologi Informasi memberikan peran yang signifikan yaitu membantu mempercepat proses dan mengurangi tingkat kesalahan dalam mendukung pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, sehingga saat ini dunia bisnis memandang teknologi informasi sebagai fondasi yang fundamental dalam membentuk keunggulan kompetitif.

Dilain sisi pola manajemen berkontribusi besar dalam membentuk kemajuan perusahaan, yang mana empat fungsi manajemen *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* sebagai landasan operasional perusahaan perlu dioptimalkan pelaksanaannya dengan mengintegrasikan Teknologi Informasi sehingga terbentuk efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan.

Terbentuknya efektivitas dan efisiensi sebagai akibat terintegrasinya Teknologi Informasi terhadap fungsi manajemen akan menghasilkan multiplier effect dalam yang akan melipatgandakan peluang terbentuknya proses Diferensiasi menjadi lebih mudah, Peningkatan Produktifitas secara signifikan, membuka ruang Pemasaran, peningkatan Efisiensi yang Signifikan terhadap Waktu dan Biaya serta Jaminan Kualitas dan Konsistensi lebih besar. Hal ini akan berdampak pula pada pelipatgandaan pendapatan perusahaan dan berujung pada profit yang lebih besar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Hutabarat Jemsly, Huseini Martani, 2006, "*Operasionalisasi Strategi*", Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Gaol, Chr, 2009, "*Sistem Informasi Manajemen, Pemahaman Dan Aplikasi*", Jakarta, Grasindo.
- Sukarna, 1992, "*Dasar-Dasar Manajemen*", Bandung, CV. Mandar Maju.
- Winardi, 1986, "*Asas-Asas Manajemen*", Bandung, Alumni.